

DISTRIBUSI DAN KETERSEDIAAN TIDAK ADA PERSOALAN

TPID Kota Yogya Jamin Stok Pangan Jelang Lebaran

YOGYA (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya menjamin stok pangan jelang lebaran tahun ini dalam kondisi aman, baik dari sisi ketersediaan maupun harga di pasaran. Kepastian itu setelah mengecek pasokan bahan pangan yang dijual ke masyarakat atau konsumen.

Salah satu lokasi yang dipantau secara langsung oleh TPID Kota Yogya serta TPID DIY ialah CV Pangan Sejahtera di Jalan KH Ahmad Dahlan pada Kamis

(6/4) lalu. Di sana disediakan berbagai bahan pangan dalam skala besar mulai dari tepung, gula pasir, minyak goreng, margarin dan sebagainya. "Se-

cara prinsip ketersediaan bahan yang sangat berpengaruh bagi kepentingan Ramadan dan lebaran relatif stabil. Terus dari sisi harga tidak terlalu banyak mengalami fluktuasi," ujar Sekretaris TPID Kota Yogya yang juga Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, di sela memimpin tinjauan bahan pangan.

Selama tinjauan, tim dari berbagai instansi tersebut tidak sebatas melihat stok atau ketersediaan bahan pangan yang berada di gudang melainkan juga berdialog dengan pengelola. Terutama berbagai alur distribusi, kondisi makro, kendala yang dihadapi, gejala harga hingga kebiasaan konsumen. Dari hasil dialog tersebut diketahui dari hu-

lu hingga hilir tidak ada persoalan. Apalagi perusahaan tersebut tidak hanya melayani konsumen langsung melainkan juga kalangan industri hingga pasokan ke pasar tradisional.

Oleh karena itu, Aman juga berharap agar masyarakat ikut menjaga stabilitas dalam berbelanja kebutuhan. Stabilitas itu penting agar tidak terjadi penimbunan bahan pangan di tingkat konsumen karena dari sisi produsen hingga distributor sama sekali tidak ada kendala. "Daya serap pasar terkendali, ketersediaan juga aman sehingga harapan kami semua berjalan landai," tandasnya.

Di samping itu, potensi wisatawan pada masa libur lebaran yang diprediksi akan membludak, juga tidak perlu dipersoalkan. Pasalnya, kalangan pelaku usaha sudah memahami setiap kondisi dan situasi

sehingga diikuti dalam menata logistiknya secara bijak. Apalagi CV Pangan Lestari juga kerap melayani kalangan industri atau produsen pangan seperti bakpia yang kerap diburu oleh wisatawan.

Sementara owner CV Pangan Lestari Tejo Yuwono, mengaku sama sekali tidak ada persoalan dari aspek ketersediaan. Harga yang selama ini diterapkan di pasaran juga tetap normal karena permintaan dan pasokan tetap stabil. Diakuinya, usaha yang dijalankan tersebut banyak bersinggungan dengan industri olahan kue atau roti maupun bakpia. "Tidak usah khawatir, ketersediaannya aman. Sekarang saja permintaan masih landai. Biasanya akan naik itu ketika sudah masuk H-7 lebaran. Tetapi itu pun tetap bisa dipenuhi karena barangnya ada semua," katanya. **(Dhi)-f**



Ir Aman Yuriadijaya MM bersama jajaran TPID Kota Yogya dan DIY di sela meninjau bahan pangan.

BKSADK Bertekad Terus Membangun Persaudaraan



Tamu dari BKSADK DIY berfoto bersama jajaran Direksi KR usai audiensi pernyataan Tekad Paskah 2023.

YOGYA (KR) - Dalam Perayaan Paskah 2023, Badan Kerja Sama Antar Denominasi Kristen (BKSADK) DIY bertekad untuk terus membangun relasi persaudaraan dengan umat beragama lain, dalam kedudukan yang sama sebagai umat Tuhan yang menerima damai sejahtera (egalitarian).

"BKSADK juga bertekad meneguhkan toleransi antar umat beragama, dengan tindakan yang konkrit dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat," ungkap Ketua Umum BKSADK DIY Pdt Agus Haryanto MMIn saat audiensi dengan jajaran Direksi KR, Kamis (6/4).

Didampingi Sekretaris Umum BKSADK Drs Paulus Kristriyanto MPd, Pdt Fendi Susanto, dan Pdt Zefanya Kristianto W rombongan disambut Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Andrisijanti, Direktur Keuangan Imam Satriadi SH dan GM PT BP KR Yoeke Indra Agung Laksana SE.

"BKSADK juga bertekad bersama pemerintah dan aparat keamanan meneguhkan Yogyakarta sebagai provinsi toleran (province of tolerance), serta bersama seluruh elemen bangsa, bekerja sama mewujudkan kehidupan damai sejahtera dalam seluruh aspek kehidupan (terkait pemilu, kamtibmas, kehidupan sosial-ekonomi)," tegas Pdt Agus.

Dijelaskan tekad BKSADK DIY ini dengan semangat Paskah. "Kebangkitan Yesus Kristus mempunyai makna membebaskan semua manusia dari dosa dan akibatnya. Sehingga manusia diselamatkan dan dipulihkan dalam relasi dengan Tuhan dan menerima damai sejahtera. (Kisah Para Rasul 10 : 35-36, 40-43)," ungkapnya.

Sedang Prof Inajati menyatakan tagline KR Migunani Tumrapping Liyan sebagai sarana komunikasi yang tidak membedakan. "Komunikasi antar iman yang baik akan menciptakan kerukunan dan keharmonisan antar agama hidup di tengah masyarakat. Saya dulu lahir di Kotabaru Yogya juga merasakan antara agama hidup berdampingan rukun terlihat dengan keberadaan Gereja Katolik Kotabaru, Gereja Kristen HKBP, Masjid Syuhada," ungkap Prof Poppy panggilan akrabnya. **(Vin)-f**

RKPD DIY Fokus Selesaikan Persoalan Pembangunan

YOGYA (KR) - Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) DIY Tahun 2024 harus mampu menjawab persoalan-persoalan pembangunan di DIY, sebagai rencana pembangunan tahunan yang berada pada tahap awal dari pelaksanaan RPJMD DIY Tahun 2022-2027. Utamanya, menyelesaikan persoalan pembangunan yang masih menjadi pekerjaan rumah pada RPJMD DIY periode sebelumnya. Karena masih ada persoalan pembangunan yang menjadi permasalahan pokok pembangunan di DIY yaitu kemiskinan, ketimpangan, dan lingkungan.

"RKPD DIY Tahun 2024 yang

telah dimulai proses penyusunan sejak akhir tahun 2022, memberikan perhatian pada hasil evaluasi pembangunan, hasil konsultasi publik, dan juga pokok-pokok pikiran DPRD sebagai pertimbangan menentukan tema, sasaran pembangunan serta arah kebijakan tahun 2024. Sebagai bagian dari tahapan akhir RPJPD DIY Tahun 2005-2025, RKPD DIY Tahun 2024 diharapkan untuk dapat memenuhi dan mencapai sasaran pokok pembangunan jangka panjang yang dituangkan dalam RPJPD DIY Tahun 2005-2025," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Musyawarah Perencana-

an Pembangunan (Musrenbang) penyusunan RKPD DIY Tahun 2024 di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Kamis (6/4).

Sultan mengatakan, apabila mengacu pada RPJMD DIY Tahun 2022-2027 dan rumusan tema pembangunan nasional yang disampaikan pada Kick Off Meeting Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, maka tema pembangunan di DIY tahun 2024 adalah ePemerataan Aksesibilitas Layanan Publik yang Berkualitas dan Aktivitas Ekonomi Berbasis Sektor Unggulan. Tema tersebut pun ditentukan dengan memperhatikan hasil evaluasi serta isu pembangun-

an yang berkembang. Tema tersebut dipilih didasarkan pada pemikiran untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan dengan memfokuskan pada pemerataan aksesibilitas layanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah yang relatif tertinggal, dengan mengedepankan Reformasi Kalurahan sebagai konsep sekaligus strategi untuk mencapai hal tersebut.

Pemerataan aksesibilitas layanan publik dimaksudkan layanan publik yang tersedia mampu diakses masyarakat secara lebih mudah dan merata dengan tetap memperhatikan pemerataan pada kualitas layanan publik. **(Ria)-f**

Konsumen Rokok Hanya Dianggap Objek

YOGYA (KR) - Masifnya dorongan untuk merevisi regulasi pertembakauan berujung pada dilindasnya hak-hak konsumen. Sejak awal, 69,1 juta konsumen produk tembakau tidak dilibatkan mulai dari proses hingga implementasi regulasi pengendalian tembakau yang semakin eksklusif.

Komisioner Ombudsman DIY Agung Sedayu menyampaikan, praktik diskriminasi terhadap konsumen produk tembakau terjadi di berbagai tempat, mulai di tempat kerja, sosial, kesehatan, asuransi, pendidikan, maupun di tempat umum.

"Diskriminasi konsumen produk tembakau terlihat dari terbatasnya akses informasi terkait produk tembakau dan kebijakannya, pembatasan akses atas hak partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, hingga tidak mempertimbangkan pandangan dan aspirasi konsumen dalam proses pembuatan kebijakan," ujar Agung Sedayu dalam Focus Group Discussion Wacana Revisi Regulasi: Praktik Diskrimi-

nasi Terhadap Perlindungan Hak Konsumen Produk Tembakau, Kamis (6/4) di Greenhost Boutique Hotel, Prawirotaman, Yogyakarta. FGD diikuti representasi lintas asosiasi dan organisasi di DIY.

Ary Fatanen, Ketua Pakta Konsumen selaku organisasi yang menginisiasi FGD ini menegaskan, konsumen rokok hanya dianggap sebagai objek. Padahal dengan kontribusi dan sumbangsinya terhadap cukai rokok, hak-hak konstitusional konsumen tidak boleh diabaikan. Sejak dirilisnya Keppres No 25 Tahun 2022 pada Desember tahun lalu, dengan viralnya rencana larangan total penjualan rokok batangan, semakin nyata praktik diskriminasi dan pengabaian hak-hak ekonomi masyarakat.

Mewakili suara konsumen, Ary menuturkan, konsumen siap berperan aktif untuk sosialisasi dan dirangkul dalam upaya dan program pemerintah menurunkan prevalensi perokok anak. Namun, regulator dan stakeholder tak pernah merangkul dan melibatkan konsumen. **(San)-f**

IBCSA Ajak Masyarakat Kurangi Limbah Makanan



Suasana peluncuran Consumindful di Hotel Phoniex Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Limbah makanan menjadi perhatian khusus bagi Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSA) dimana sebagian besar limbah makanan di Indonesia berasal dari rumah tangga. Untuk mengurangi limbah makanan tersebut, IBCSD mengajak masyarakat untuk berperilaku positif dengan mengelola makanan lebih bijak dan membudayakan donasi makanan.

Sebagai tindakan nyata dalam upaya mengurangi sampah makanan, Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSA) bekerja sama de-

ngan The Waste and Resources Action Programme (WRAP), dengan dukungan Kedutaan Besar Denmark melakukan kampanye "CONSUMINDFUL dengan slogan EAT WISER, NO LEFTOVER - MAKAN LEBIH BIJAK, TIDAK ADA SISA".

Consumindful merupakan inisiatif lanjutan dari inisiatif sebelumnya yang disebut GRASP 2030 (Gotong Royong Atasi Susut dan Limbah Pangan 2030) yang diluncurkan pada 8 September 2021. GRASP 2030 adalah usaha nyata untuk menyatukan semua aktor di seluruh rantai sistem pangan dalam mengu-

rangi kehilangan dan pemborosan pangan di Indonesia.

"Perlunya kesadaran dari berbagai pihak agar bersama-sama mengatasi persoalan limbah makanan tersebut. Ada beberapa solusi yang bisa kita terapkan, dengan mengurangi limbah makanan dalam rumah tangga dari diri kita sendiri hingga memperbaiki infrastruktur, transportasi hingga mendonasikan makanan kepada mereka yang membutuhkan," tutur Indah Budiani, Direktur Eksekutif IBCSD dalam sambutannya di acara peluncuran Consumindful yang berlangsung di Yogyakarta, Selasa (4/4).

Gerakan ini diharapkan dapat mengoptimalkan pesan ke khalayak yang lebih luas untuk lebih bijak dalam mengonsumsi dan tidak menyisakan makanan. Pentingnya mengurangi sampah makanan, karena Indonesia mengalami keruangan ekonomi 4-5% dari total GDP akibat persoalan susut dan limbah pangan berdasarkan data Bappenas tahun 2021. **(Ahp)-f**

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
PT. BPR ARTHA SUMBER ARUM
Jl. Laksda Adisucipto KM.6,5 No.31, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

LAPORAN PUBLIKASI

POSISI LAPORAN DESEMBER 2022

LAPORAN NERACA PUBLIKASI (Dalam Ribuan Rp)			LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI (Dalam Ribuan Rp)		
ASET	Des 2022	Des 2021	POS	Des 2022	Des 2021
Kas dalam Rupiah	103.878	101.688	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Kas dalam Valuta Asing	0	0	Pendapatan Bunga		
Surat Berharga	0	0	a. Bunga Kontraktual	4.557.168	4.016.943
Penempatan pada Bank Lain	7.581.392	5.786.568	b. Provisi Kredit	420.541	395.717
-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.500	0	c. Biaya Transaksi -/-	4.977.709	4.412.660
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	7.578.892	5.786.568	Jumlah Pendapatan Bunga	530.453	590.297
Jumlah	7.578.892	5.786.568	Pendapatan Lainnya	5.508.162	5.002.957
Kredit yang Diberikan			JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		
a. Kepada BPR	0	0	Beban Bunga		
b. Kepada Bank Umum	0	0	a. Beban Bunga Kontraktual	1.609.374	1.459.977
c. Kepada non bank - pihak terkait	452.051	523.845	b. Biaya Transaksi	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	27.619.358	21.768.208	Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	238.216	131.757	Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	400.785	403.939
Jumlah	27.833.193	22.160.296	Beban Pemerasan	52.623	32.989
Agunan yang Diambil Alih	200.000	0	Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Aset Tetap dan Inventaris			Beban Administrasi dan Umum	2.480.049	2.442.301
a. Tanah dan Bangunan	0	0	Beban Lainnya	46.543	18.789
b. Modal Dasar	0	0	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	4.589.374	4.358.005
c. Inventaris	1.182.767	1.117.047	LABA (RUGI) OPERASIONAL	918.788	644.952
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	532.122	528.296	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Aset Tidak Berwujud	80.383	80.383	Pendapatan Non Operasional	95.193	49.527
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	80.383	80.383	Beban Non Operasional		
Aset Lainnya	1.969.977	894.197	Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Total Aset	38.336.585	29.533.500	Lainnya	12.890	28.029
			LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	82.303	21.498
LIABILITAS	Des 2022	Des 2021	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.001.091	666.450
Liabilitas Segera	107.499	63.375	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	123.714	74.809
Simpanan			JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	877.377	591.641
a. Tabungan	3.553.530	2.766.160	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
b. Deposito	22.260.511	15.268.402	Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Simpanan dari Bank Lain	6.250.000	6.300.000	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	b. Lainnya	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
			Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
LIABILITAS	Des 2022	Des 2021	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Liabilitas Lainnya	410.365	258.260	b. Lainnya	0	0
Total Liabilitas	32.581.905	24.656.197	c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
EKUITAS	Des 2022	Des 2021	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	877.377	591.641
Modal Disetor					
a. Modal Dasar	4.000.000	4.000.000			
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000	3.000.000			
Tambahan Modal Disetor					
a. Agio (Disagio)	0	0			
b. Modal Sumbangan	0	0			
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0			
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0			
Ekuitas Lain					
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0			
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0			
c. Lainnya	0	0			
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0			
Cadangan					
a. Umum	200.000	200.000			
b. Khusus	0	0			
LABA (RUGI)					
a. Tahun-tahun Lalu	3.677.303	3.085.662			
b. Tahun Berjalan	877.377	591.641			
Total Ekuitas	5.754.680	4.877.303			

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF (Dalam Ribuan Rp)				
Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah			
	L	DKP	KL	O
Penempatan pada bank lain	7.581.392	0	0	7.581.392
Kredit yang diberikan	0	0	0	0
a. Kepada BPR	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	452.202	0	0	452.202
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	22.655.586	3.217.078	184.638	275.796
Jumlah Aset Produktif	30.689.180	3.217.078	184.638	275.796
Rasio - ratio (%)				
a. KPRM			36,47	
b. KAP			4,72	
c. PNP			100,00	
d. NPL (net)			6,14	
e. ROA			3,03	
f. BOPO			83,32	
g. LDR			78,41	
h. Cash Ratio			20,39	

LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI (Dalam Ribuan Rp)			
POS	Des 2022	Des 2021	
TAGIHAN KOMITMEN	0	0	
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0	
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0	
KEWAJIBAN KOMITMEN	13.496	33.595	
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	13.496	33.595	
b. Penerusan kredit	0	0	
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	
TAGIHAN KONTINJENSI	1.197.160	1.318.226	
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	694.830	813.896	
b. Aset produktif yang dihapus buku	502.330	504.330	
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0	
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0	
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0	

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham (75%)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. DJENAL AHMAD, SH (88 90%)	Ya	1. DJENAL AHMAD, SH
1. DR. RETNO SAHITRI	2. SRIVATI DJENAL AHMAD (4 30%)	Tidak	
2. H. MUHAMMAD FIRDAUS	3. IR. ARIEF NURSANTO (1 70%)	Tidak	
3. ABDULLAH, SE	4. DR. ADHANI JURJANTI (1 70%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	5. RAHMANTO, SE,MM (1 70%)	Tidak	
1. DR. ENDANG RAHAYU	6. NURHIDAYATI (1 70%)	Tidak	
2. IR. ARIEF NURSANTO			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: HADIONO DAN REKAN Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: DR. HADIONO, AK, CPA., CA

- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik
- Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SE/OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SE/OJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SE/OJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

Yogyakarta, 6 April 2023